

**PERCERAIAN DENGAN ALASAN MURTAD
TANPA MELALUI MEDIASI
(Analisis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Martapura
Nomor: 240/ Pdt.G/ 2011/ PA.Mtp)**

SKRIPSI

**OLEH:
LUTHFIA AZIZAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M/ 1438 H**

**PERCERAIAN DENGAN ALASAN MURTAD
TANPA MELALUI MEDIASI
(Analisis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Martapura
Nomor: 240/ Pdt.G/ 2011/ PA.Mtp)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Keluarga**

**Oleh:
Luthfia Azizah
(1301110013)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI AHWAL AL-SYAKHSHIYAH(HUKUM KELUARGA)
BANJARMASIN
2017 M/ 1438 H**

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua, ayahnda Ahmad Zulfadhli, S.Pd.I dan ibunda Pahriyah, BA serta mertua ayahnda Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan ibunda Normisah, S.Ag yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta bantuan kepada anaknda dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Suami tercinta Muhammad Fikri At-Tamimy, S.Psi yang juga banyak memberikan semangat dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara-saudariku, Mufidah, S.Pd, Muhammad Iberahim, S.Pd.I, Muawwanatul Husna yang sudah banyak mendoakan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dari prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga) angkatan 2013, yang sudah memberikan masukan dan saran selama pembuatan skripsi ini berlangsung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Perceraian dengan Alasan Murtad Tanpa Melalui Mediasi (Analisis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Martapura Nomor: 240/ Pdt.G/ 2011/ PA.Mtp)”*. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik umat Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ketua program studi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dra. Hj. Nadiyah, M.H. selaku dosen pembimbing I dan Diana Rahmi, S.Ag., M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi dan pengarahan yang berharga sekali dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literature untuk penyusunan skripsi ini.
6. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 16 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MEDIASI	 21

A. Pengertian Mediasi	21
B. Dasar Hukum Mediasi.....	24
C. Kewajiban Hakim Memerintahkan Mediasi	28
D. Jenis Perkara yang Mediasi.....	30
E. Prinsip-Prinsip Mediasi	31
F. Peran dan Fungsi Mediator	33
G. Persyaratan Mediator.....	37
H. Tahapan dan Proses Mediasi.....	38
I. Tempat dan Biaya Penyelenggaraan Mediasi.....	44
J. Tujuan dan Manfaat Mediasi	45
K. Kelemahan Mediasi.....	46
L. Putusan Batal Demi Hukum	47
 BAB III	
PENYAJIAN DAN ANALISIS BAHAN HUKUM.....	48
A. Penyajian Bahan Hukum	48
1. Duduk Perkara.....	48
2. Pertimbangan Hukum	54
B. Analisis Bahan Hukum.....	61
1. Pertimbangan Hukum Majelis Hakim Pengadilan Agama Martapura terhadap Proses PersidanganTanpa Melalui Mediasi Dalam Putusan Nomor: 240/ Pdt.G/ 2011/ PA.Mtp	61
2. Dasar Hukum Majelis Hakim Pengadilan Agama Martapura terhadap Proses PersidanganTanpa Melalui Mediasi Dalam Putusan Nomor: 240/ Pdt.G/ 2011/ PA.Mtp	70
 BAB IV	
PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran-Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA.....	77
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RINomor 158/ 1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal, 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta' aqqin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaanya kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

b) Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-ḥitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif - جا هلية	ditulis	ā - <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ ya'mati - يسعى	ditulis	ā- <i>yas'ā</i>
3.	Kasrah + ya'mati - كريم	ditulis	I - <i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati - فروض	ditulis	û - <i>furud</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati - بينكم	ditulis	ai- <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au- <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَة	Ditulis	<i>u'iddah</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furud</i> atau <i>Żawil furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>